

Affiliation:

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar,
Indonesia

***Correspondence:**

ayundaputri@untidar.ac.id

This Article is Available in:

<https://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/18034>

DOI:

<https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>

Citation:

Sarfiah, S., Nilasari, A., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku UMKM. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), 81-95.
doi:<https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>

Article History

Received:

10 March 2023

Reviewed:

28 March 2023

Revised:

04 May 2023

Accepted:

16 May 2023

Topic Article:

Accounting Information System
Accounting for SME's

Article Type: Research Paper

Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web untuk Pelaku UMKM

Sudati Nur Sarfiah, Ayunda Putri Nilasari*, Retnosari, Rohmad Abidin

Abstract:

This study aims to design a web-based financial reporting application that can be accessed via smartphones and computers, thereby facilitating access and supervision of MSME finance. This study used the prototype method, which went through four (4) stages, namely 1. identification of the basic needs of the application, 2, designing and building an application prototype, 3. testing and evaluating application prototypes and 4. drawing conclusions, the application for compiling financial reports was successfully made. The application has a menu design according to the needs of MSMEs that are easy to understand. Based on the trial and evaluation results, it shows that the financial reporting application has succeeded in processing the input transaction data and producing financial report.

Keywords: Financial Reporting System, Web, UMKM .

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis web yang dapat diakses melalui smartphone dan komputer, sehingga memudahkan akses dan pengawasan terhadap keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode *prototype*, yang melalui empat (4) tahap yaitu 1. identifikasi kebutuhan dasar aplikasi, 2, perancangan dan membangun *prototype* aplikasi, 3. pengujian dan evaluasi *prototype* aplikasi dan 4. pengambilan kesimpulan, aplikasi penyusunan laporan keuangan berhasil dibuat dengan baik. Aplikasi memiliki desain menu sesuai kebutuhan UMKM yang mudah dipahami. Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi penyusunan laporan keuangan telah berhasil mengolah data transaksi yang diinputkan dan menghasilkan laporan keuangan.

Kata Kunci: Aplikasi Laporan Keuangan, Web, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang selalu berkembang tiap tahunnya dan merupakan sektor usaha yang mendukung lajunya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pelaku UMKM guna menunjang berbagai aspek seperti perluasan pemasaran produk atau jasa, peningkatan penjualan dan keuangan sangat perlu mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk etalase produk atau jasa di social media sehingga dapat memasarkan ke segala penjuru serta sebagai sarana untuk mempermudah membuat laporan keuangan guna mengetahui laba rugi maupun perkembangan usaha pelaku UMKM. Oleh karena itu pengelolaan UMKM dengan memanfaatkan perkembangan teknologi meliputi semua aspek

tak terkecuali pengelolaan keuangannya menjadi hal yang penting (Astutik et al., 2020). UMKM memerlukan pengelolaan keuangan yang aplikasiatis, tepat dan cepat guna memonitoring usahanya. Hal tersebut tentunya belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh pelaku UMKM. Salah satu faktor yang menyebabkannya diantaranya minimnya pengetahuan pelaku UMKM dalam aplikasi pencatatan baik manual maupun berbantuan teknologi. Hal tersebut bisa dilihat dari aplikasi yang digunakan UMKM yang digunakan masih menggunakan aplikasi yang manual atau belum memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Tentunya akan menjadi kendala bagi UMKM tersebut untuk bersaing pada era digital dewasa ini (Sonia & Gianto, 2018). Penggunaan digital oleh pelaku UMKM diberbagai bidang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proporsi UMKM yang Memanfaatkan Teknologi Digital Berdasarkan Sektor (Agustus 2022)

No	Nama	Mencari Pemasok/ Persen Responden	Menjangkau Konsumen/ Persen Responden	Digitalisasi Bisnis/ Persen Responden	Analisis Pasar/ Persen Responden	Pencatatan Keuangan/ Persen Responden
1	Makanan-Minuman	71	69	26	23	15
2	Perdagangan	70	68	26	21	19
3	Jasa*	68	63	32	30	18
4	Manufaktur	63	63	29	29	25
5	Pertanian-Perikanan	58	52	22	19	11
6	Real Estat	58	54	31	34	16
7	Trabsportasi	56	53	29	30	15

*termasuk Jasa Keuangan, Pendidikan, Kesehatan, Media, dll

Sumber: Katadata, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM dalam bidang digitalisasi bisnis, analisis pasar dan pencatatan keuangan rendah dibandingkan pemanfaat untuk mencari pemasok maupun pemasaran. Padahal bisnis dalam mengelola keuangan sangat penting untuk mengetahui perkembangan usahanya dan kepentingan lain seperti syarat mengajukan KUR. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian (Wardi et al., 2020) yang menjelaskan pelaksanaan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM masih belum maksimal dalam hal penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Hal ini mengakibatkan keberlangsungan usaha tidak bisa terjamin. Perlu adanya pembenahan oleh pelaku UMKM dalam aplikasi pencatatan atau pembukuan kegiatan usahanya. Pencatatan ataupun pembukuan sederhana tentunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pelaku UMKM dapat mengawasi bisnis mereka. Aplikasi pembukuan nantinya berakhir pada sebuah laporan keuangan yang dapat dicek oleh pelaku UMKM sewaktu-waktu (Marlinah, 2020). Laporan keuangan merupakan pencatatan dan pelaporan informasi keuangan suatu instansi yang dapat menunjukkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode tertentu. Dengan menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM dapat merintis usahanya agar dapat berkembang dan sukses di era digital dewasa ini. Era global ini standar pelaporan keuangan bagi UMKM menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Pencatatan keuangan yang aplikasiatis untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Beberapa UMKM masih kurang memahami arti penting pembukuan ataupun pelaporan keuangan dalam bisnisnya. Pelaku UMKM cenderung fokus pada kegiatan marketing atau pemasaran produk dan juga dan pengembangan produk (Adhikara, 2018).

Berdasarkan PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan menyajikan histori transaksi keuangan suatu perusahaan maupun instansi yang dikuantifikasi dalam nilai uang. Selanjutnya laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) merupakan bagian dari rangkaian proses pelaporan keuangan. Suatu laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, n.d.-a).

Pelaporan keuangan pada UMKM berpedoman pada SAK EMKM. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) EMKM merupakan entitas yang tidak signifikan dalam akuntabilitas publiknya, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Menurut SAK EMKM Bab 2 paragraf 1, “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi data keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak terkait baik internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan ekonomik guna memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya” (Ikatan Akuntansi Indonesia, n.d.-b). Pelaporan keuangan EMKM terdiri dari berbagai transaksi, diantaranya penerimaan dan pengeluaran kas.

Kegiatan transaksi penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan merupakan kegiatan yang pasti terjadi serta dapat berasal dari sumber yang bervariasi (Suryani et al., 2020). Dengan tujuan untuk mempermudah proses identifikasi serta pengelolaan guna evaluasi bisnis dimasa mendatang, maka setiap transaksi penerimaan & pengeluaran kas perlu dicatat di dalam suatu buku catatan kas atau laporan pembukuan kas. Tujuan utama dari aplikasi laporan keuangan pada dasarnya ialah memberikan informasi terkait keuangan entitas, terkait pencatatan kas dalam satu periode di mana transaksi yang mengakibatkan arus masuk dan keluar (Novalia, 2019). Pembukuan kas juga dapat memberikan informasi terkait perubahan historis kas suatu perusahaan (Hery, 2013). Pembukuan kas atau laporan keuangan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu bisnis, baik bisnis berskala besar atau bahkan mikro sekalipun.

Laporan keuangan untuk pelaku UMKM yaitu diantara pelaku UMKM dapat menjadikan laporan keuangan yang telah disusun sebagai rencana bisnis, dapat juga digunakan untuk mengetahui posisi keuangan setiap bulannya. Kemudian selain hal itu juga pelaku UMKM dapat mengontrol biaya dengan mudah, juga memperoleh kemudahan untuk akses dana dari pihak kreditor, serta mudah untuk membuat keputusan bisnisnya (Guild, 2017). Arti pentingnya aplikasi pembukuan dan laporan keuangan bagi pelaku UMKM, pelaku UMKM memerlukan adanya aplikasi yang sederhana yang mana mudah untuk dioperasikan dan tidak memerlukan biaya yang tinggi (Kasmir, 2015). Perencanaan aplikasi SiLapKeu dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Aplikasi tersebut tentunya mudah dan terjangkau apabila diaplikasikan untuk pelaku UMKM. Aplikasi yang dirancang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (Krismaji, 2015). Pemanfaatan teknologi sederhana yang mudah diaplikasikan yaitu dengan menggunakan web yang bisa dioperasikan ke komputer, laptop maupun *smartphone*. Penyusunan aplikasi laporan keuangan ini disusun dengan model *prototyping*. Metode *prototype* merupakan salah satu metode yang terdapat interaksi antara peneliti selaku pengembang aplikasi dengan pengguna aplikasi, sehingga tujuan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna selaras dengan aplikasi yang dibangun peneliti (Widiyanto, 2018). Definisi model yaitu model

prototype dianggap sebagai sebuah proses yang memungkinkan pengembang menciptakan suatu model *software* (Sarwindah et al., 2022). Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan pengembangan dengan model *prototype*, mengizinkan pengguna nantinya untuk mengetahui bagaimana tahapan perancangan serta pengembangan aplikasi yang dibuat hingga aplikasi dapat beroperasi dengan baik.

Aplikasi adalah kumpulan dari subaplikasi atau elemen saling terkait satu sama lain dan terkoneksi secara aplikasiatis harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Sindu, 2021). Informasi adalah data yang telah diolah dari bentuk bagian tertentu yang berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu perusahaan atau organisasi (Kadir, 2014). Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa secara kronologis dan aplikasiatis mengenai informasi berupa pelaporan keuangan yang menggambarkan situasi keuangan instansi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan (Priharto, 2019). Aplikasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM untuk memudahkan menyusun laporan keuangan yang praktis dan informatif guna mengetahui perkembangan usahanya dan kepentingan lainnya.

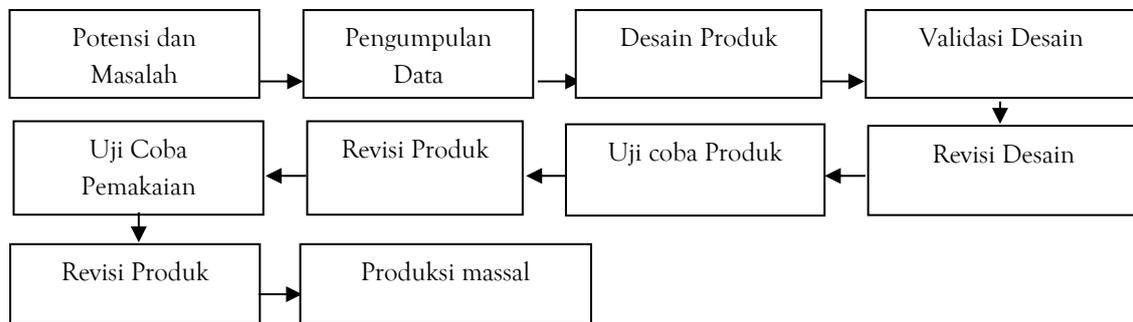
Laporan keuangan yang disusun dengan benar dan akurat dapat membantu pemilik usaha dalam memutuskan suatu kebijakan yang tepat atas kondisi yang dialami selama periode pembukuan berlangsung (Nilasari et al., 2021). Apabila pemilik usaha tidak menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan aplikasiatis dapat menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mengatur operasi usahanya sehingga efisiensi dalam usaha tidak tercapai yang berakibat pada pemborosan waktu, tenaga dan biaya. Seperti pengelolaan usaha, pencatatan transaksi sampai menyajikan laporan keuangan, pelaku UMKM masih menggunakan aplikasi manual dengan menggunakan alat bantu konvensional yang mengakibatkan banyaknya kesalahan yang ditimbulkan oleh *human error* (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021). Apabila aplikasi manual tidak segera diperbarui maka waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk mengerjakan pekerjaan lain hanya menjadi terhambat karena harus mencocokkan ulang dan perhitungan berulang-ulang. Laporan keuangan yang dihasilkan secara konvensional juga belum memberikan aplikasi informasi yang jelas. Guna mengatasi permasalahan tersebut, peneliti merancang aplikasi keuangan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dan standar keuangan EMKM. Perkembangan iptek menjadikan web semakin dimanfaatkan banyak orang, karena dengan mudah mendapatkan informasi maupun berita yang dapat dilakukan dengan penelusuran, penjelajahan, dan pembelajaran (Setiawan, 2018).

Suatu situs web akan dikenal dengan cepat apabila informasi yang disajikannya selalu *up to date* dan lengkap (Sidik dan Pohan, 2014). Aplikasi berbasis web adalah suatu program yang datanya disimpan server dan dikirim melalui internet serta diakses melalui antarmuka *browser* (Pipin, 2013). Dapat disimpulkan aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan teknologi *browser* dengan melalui jaringan internet atau intranet. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi laporan keuangan berbasis web untuk pelaku UMKM untuk membantu memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan untuk memantau usaha. Desain aplikasi dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang nantinya secara aplikasiatis dapat diperoleh laporan jurnal, laporan laba rugi, dan neraca dengan mudah bagi pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan analisis data teknik triangulasi yang dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data hasil wawancara dengan pemilik UMKM dan pakar aplikasi. Triangulasi metode yaitu dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi (Sugiyono, 2018). Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh tidak bertentangan. Data penelitian ini menggunakan populasi pemilik UMKM di kota Magelang yang sudah melakukan pencatatan dengan berbantu komputer sebanyak 200 dengan sampel pemilik UMKM dari bidang usaha kuliner dan jasa yang sama terwakili sebanyak 20 pelaku usaha. Peneliti membandingkan data guna keabsahan yang diperoleh dengan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi selama proses pengumpulan data dan dinyatakan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Helaluddin & Wijaya, 2019). Sedangkan pengembangan perangkat lunak dengan model *prototype*. Peneliti pengembangan menggunakan model prosedural karena dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Model pengembangan (Sugiyono, 2018) yang dijelaskan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 1. Model Pengembangan Penelitian Metode (R&D)
Sumber: Sugiyono (2018)

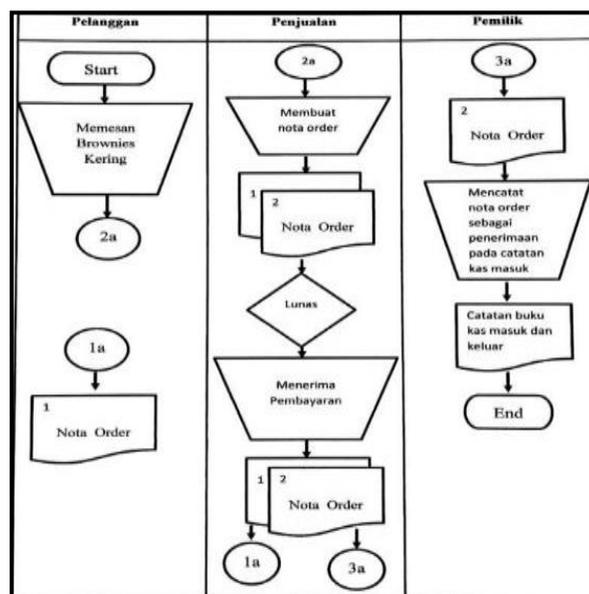
Model pengembangan penelitian R&D dimulai dengan beberapa tahapan: a) Potensi dan masalah, tahap ini merupakan tahapan awal yaitu bagaimana potensi dan bagaimana dengan masalah-masalah yang ada untuk dapat diidentifikasi; b) Mengumpulkan informasi yang dapat dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan; c) Desain produk untuk menentukan konsep aplikasi yang akan dibuat; d) Validasi desain merupakan pengembangan desain pembuatan aplikasi informasi keuangan dengan bahasa pemrograman; e) Perbaikan desain merupakan proses yang dilakukan untuk pengujian desain oleh penguji validasi produk apakah layak untuk dikembangkan atau masih perlu perbaikan; f) Uji coba produk dilakukan oleh pakar atau dosen pembimbing, uji validasi program atau produk ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dengan produk yang dikembangkan layak untuk diterapkan atau tidak, masih adanya permasalahan atau tidak dengan produk yang akan dikembangkan. Penelitian dan pengembangan R&D merupakan serangkaian cara dan tahapan untuk membuat suatu produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya agar dapat dipertanggungjawabkan (Maydiantoro, 2019). Peneliti membangun aplikasi sesuai kebutuhan pemilik UMKM selaku pengguna aplikasi, melakukan diskusi bersama untuk menentukan tujuan serta rancangan awal dalam pembuatan aplikasi aplikasi penyusunan pencatatan penerima, pengeluaran dan pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Prosedur Pencatatan Keuangan Pelaku UMKM

UMKM mitra penelitian dapat dikategorikan ke dalam usaha dengan transaksi sederhana. Transaksi yang terjadi pada UMKM mitra antara lain, yaitu yang pertama

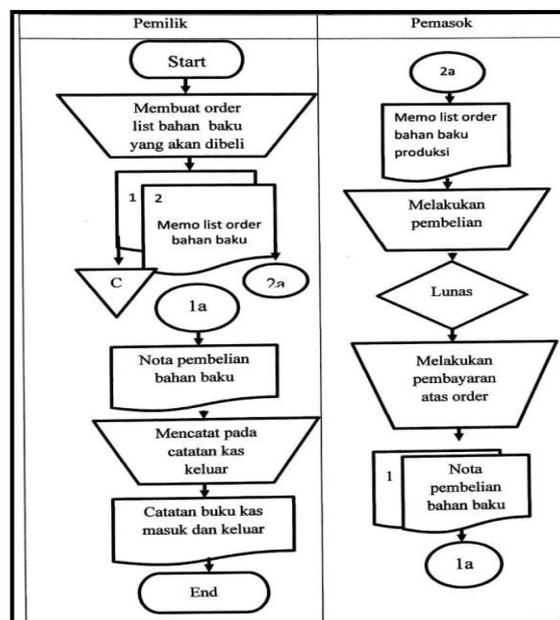
transaksi atas penerimaan kas, transaksi penerimaan kas pada UMKM mitra berupa penerimaan kas dari transaksi penjualan tunai ataupun transaksi lainnya yang dapat menyebabkan bertambahnya saldo kas usaha. Kedua yaitu transaksi atas pengeluaran kas, transaksi pengeluaran kas pada UMKM mitra berupa pengeluaran kas dari transaksi pembelian bahan baku produksi produk, transaksi pembayaran biaya operasional, transaksi pembayaran gaji pekerja serta transaksi lainnya yang dapat mengurangi saldo kas usaha. Hasil observasi di lapangan dari 20 sampel penelitian, pencatatan keuangan yang sedang berjalan pada UMKM mitra dilakukan menggunakan catatan di buku dan ada yang berbantu komputer secara sederhana untuk mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan UMKM mitra belum memiliki format untuk setiap jurnal untuk menampung nilai-nilai transaksi dan pengolahan data secara otomatis / format perhitungan sehingga aplikasi yang digunakan belum berjalan secara efektif dan efisien. Dengan aplikasi pencatatan tersebut, UMKM mitra mengalami beberapa kendala seperti, pada pengelolaan transaksi pengeluaran kas, pemilik UMKM mitra tidak dapat menganalisis terhadap apa saja pengeluaran kas digunakan, hal ini berakibat pada kesulitan untuk mengelola atau menekan biaya pengeluaran dan biaya produksi. Selain itu UMKM mitra juga memiliki kendala pada penyimpanan atau arsip atas bukti transaksi pengeluaran dari pembelian bahan baku ataupun transaksi penerimaan dari penjualan produk, hal ini karena setiap nota bukti transaksi tidak disimpan dengan baik sehingga kemungkinan rusak dan hilang sangat besar. Berikut ini disertakan *flowchart* prosedur dari aplikasi pencatatan pembukuan dan alur transaksi kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada UMKM Mitra.



Gambar 2. *Flowchart* Pencatatan Penerimaan UMKM
 Sumber: data primer diolah, 2022

Gambar 2 merupakan aplikasi pencatatan pembukuan serta alur transaksi penjualan pada UMKM yang terdiri dari langkah 1) Pelanggan datang untuk memesan/order; 2) Bagian penjualan akan membuat nota order sebagai memo pemesanan dan nota pembayaran, satu nota akan diberikan kepada pelanggan sebagai nota pembayaran dan nota lainnya akan disimpan oleh pemilik; 3) Pemilik akan mencatat informasi penjualan pada nota/memo order ke dalam catatan transaksi penerimaan kas; 4) Laporan buku kas masuk dan kas keluar terbentuk. Kelemahan dari aplikasi format pencatatan pembukuan tersebut yaitu : 1) Bukti transaksi penjualan tidak tersimpan dengan baik dan sering kali hilang atau rusak, dengan tidak adanya bukti transaksi fisik menyebabkan tidak dapat dilakukannya *cross check* terhadap pencatatan kas masuk dimasa yang akan datang; 2) Laporan buku kas hanya

akan memberikan informasi terbatas sesuai dengan format laporan yang digunakan yaitu, tanggal keterangan debit dan kredit; 3) Pada format pencatatan buku kas yang digunakan tidak ada format perhitungan otomatis sehingga masih harus memasukkan rumus perhitungan untuk memperoleh hasil total; 4) Laporan yang dimiliki sebagai output hanya terbatas pada sesuai dengan apa adanya yang diinputkan; 5) Kemungkinan terjadinya *human error*, karena format pencatatan tidak memiliki format *—auto no duplicate* khususnya pada nomor transaksi (Felia Putri & Nurlaila, 2022). Sedangkan siklus transaksi pengeluaran kas pada UMKM Mitra berasal dari beberapa transaksi seperti pembayaran atas pembelian bahan baku produksi, pembelian peralatan/ perlengkapan, pembayaran gaji pegawai, pembayaran listrik, serta pembayaran operasional lain yang mengurangi saldo kas usaha. Dana yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM yang dicatat hanya untuk kegiatan operasional usahanya (Herwiyanti et al., 2020). Berikut ini merupakan prosedur pencatatan pengeluaran kas dari transaksi pembelian tunai.

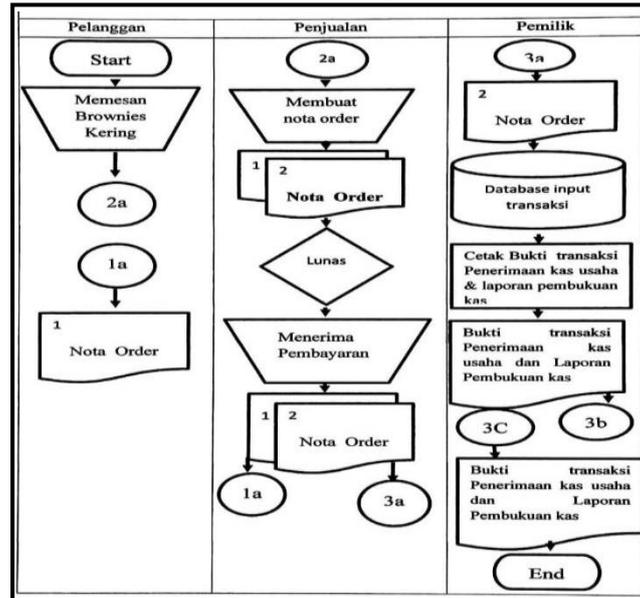


Gambar 3. Flowchart Pencatatan Pengeluaran Kas UMKM
 Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan gambar 3 alur pengeluaran kas pada transaksi pembelian oleh pemilik UMKM Mitra: 1) Pemilik membuat memo *list order* atas bahan baku yang akan dibeli; 2) Pemasok akan menyiapkan barang yang diminta sesuai *list* dan memberikan nota tagihan belanja; 3) Pembayaran dilakukan secara tunai; 4) Nota tagihan yang disimpan oleh pemilik UMKM akan dicatatkan ke dalam transaksi pengeluaran kas; 5) Laporan buku kas masuk dan kas keluar terbentuk. Sedangkan kelemahan dari aplikasi format pencatatan pembukuan tersebut yaitu: 1) Bukti transaksi penjualan tidak tersimpan dengan baik dan sering kali hilang atau rusak, dengan tidak adanya bukti transaksi fisik menyebabkan tidak dapat dilakukannya *cross check* terhadap pencatatan atas kas keluar di masa yang akan datang ataupun pengecekan ulang terhadap pengeluaran kas untuk suatu hal tertentu; 2) Laporan buku kas hanya akan memberikan informasi terbatas sesuai dengan format laporan yang digunakan, (tidak adanya perincian terkait pemisahan akun, atas pengeluaran kas) sehingga tidak dapat melakukan kontrol pengeluaran kas dengan maksimal; 3) Pada format pencatatan buku kas yang digunakan tidak ada format perhitungan otomatis sehingga masih harus memasukkan rumus perhitungan untuk memperoleh hasil total; 4) Laporan

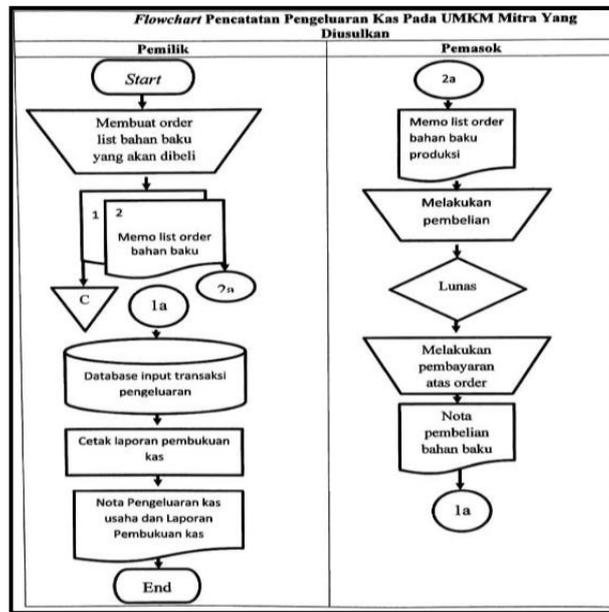
yang dimiliki sebagai *output* hanya terbatas pada sesuai dengan apa adanya yang diinputkan. 5) Kemungkinan terjadinya *human error*, karena format pencatatan tidak memiliki format “*auto no duplicate*” khususnya pada nomor transaksi.

Berdasarkan analisis terhadap *flowchart* prosedur pencatatan pembukuan pada UMKM mitra, dapat diidentifikasi rincian dari kebutuhan dasar aplikasi UMKM mitra yang harus dikembangkan pada *prototype* untuk memperbaiki. aplikasi pencatatan pembukuan yang saat ini diterapkan. Berikut ini merupakan *flowchart* prosedur dari aplikasi pencatatan pembukuan dan alur penjualan dan transaksi pengeluaran kas yang diusulkan oleh peneliti sebagai bahan acuan terhadap kebutuhan untuk merancang hingga membangun *prototype* aplikasi pencatatan keuangan.



Gambar 4. *Flowchart* Transaksi Penjualan UMKM Yang Diusulkan
 Sumber: data primer diolah, 2022

Gambar 4 aplikasi pencatatan transaksi penjualan yang diusulkan terdiri dari langkah : 1) Orderan masuk dari pelanggan; 2) Bagian penjualan akan membuat nota order sebagai memo pemesanan dan nota pembayaran, satu nota akan diberikan kepada pelanggan sebagai nota tanda pembayaran dan nota lainnya akan disimpan oleh pemilik; 3) Pemilik menginputkan transaksi penerimaan pada *database* dan *output* berupa nota bukti transaksi dan laporan akhir pembukuan kas akan secara otomatis terbentuk; 4) Pemilik memiliki pilihan untuk mencetak nota bukti transaksi penerimaan kas menjadi *hardfile* atau menyimpan dalam bentuk *softfile*; 5) Pemilik mencetak laporan akhir pembukuan kas dan aplikasi laporan keuangan berdasarkan kode akun. Aplikasi yang dirancang memiliki kelebihan seperti: a) Memiliki bukti atas setiap transaksi penerimaan kas berdasarkan nomor transaksi dan tersimpan di dalam sistem dalam bentuk *softfile* sehingga mengurangi risiko kerusakan atau hilang; b) Berdasarkan informasi pada proses input transaksi pada *database*, maka aplikasi secara otomatis dapat menghasilkan bukti nota penerimaan kas serta laporan akhir pembukuan dan aplikasi laporan keuangan berdasarkan kode akun; c) Setiap bukti penerimaan kas dapat langsung dicetak berdasarkan nomor transaksi dari aplikasi setiap saat dibutuhkan tanpa perlu merekap ulang.



Gambar 5. *Flowchart* Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas UMKM Yang Diusulkan
 Sumber: data primer diolah, 2022

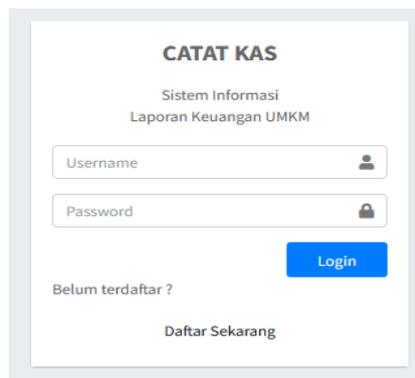
Gambar 5 aplikasi pencatatan transaksi pengeluaran kas yang diusulkan memiliki alur sebagai berikut: 1) Pemilik membuat *memo list order* atas bahan baku yang akan dibeli; 2) Pemasok akan menyiapkan barang yang diminta sesuai *list* dan memberikan nota tagihan belanja; 3) Pembayaran dilakukan secara tunai; 4) Pemilik UMKM mitra menginputkan transaksi pengeluaran pada *database* dan *output* berupa nota bukti transaksi dan laporan akhir pembukuan kas akan secara otomatis terbentuk dan terproses sesuai dengan informasi yang diinputkan; 5) Pemilik memiliki pilihan untuk mencetak nota bukti transaksi pengeluarankas usaha menjadi *hardfile* atau menyimpan dalam bentuk *softfile*, 6) Pemilik mencetak laporan akhir pembukuan kas dan aplikasi laporan keuanganberdasarkan kode akun.

Kelebihan aplikasi pencatatan transaksi yang diusulkan: 1) Tidak perlu merekap kembali setiap pengeluaran yang dilakukan, cukup melihat dari aplikasi laporan keuanganberdasarkan kode akun. 2) Memiliki bukti atas setiap transaksi pengeluaran kas berdasarkan nomor transaksi dan tersimpan di dalam sisem dalam bentuk *softfile* sehingga mengurangi risiko kerusakan atau hilang. 3) Berdasarkan informasi pada proses input transaksi pada *databse*, maka aplikasi secara otomatis dapat menghasilkan bukti nota pengeluaran kas serta laporan akhir pembukuan dan aplikasi laporan keuanganberdasarkan kode akun. Identifikasi atas kebutuhan dasar aplikasi sangat penting dalam merancang hingga membangun *prototype* aplikasi. Berdasarkan hasil analisis terhadap aplikasi pencatatan pembukuan pada UMKM mitra, maka dapat diidentifikasi rincian atas kebutuhan dasar yang akan dikembangkan pada *prototype* aplikasi penyusunan laporan pembukuan kas. Berikut ini rincian atas kebutuhan dasar aplikasi pada UMKM mitra yang akan dikembangkan: 1) Pengolahan atas transaksi pengeluaran kas; 2) Pengolahan atas transaksi penerimaan kas; 3) Pengolahan untuk penyajian nota bukti transaksi; 4) Pengolahan untuk transaksi jurnal kas; 5) Pengolahan untuk penyajian laporan akhir pembukuan kas dan laporan pembukuan berdasarkan kode akun; 6) metode pengembangan perangkat lunak dengan melalui *prototyping*. Metode pendekatan ini peneliti selaku pengembang dan pihak UMKM mitra sebagai pengguna akan memiliki interaksi dalam proses pengembangan aplikasi, mulai dari

penetapan tujuan utama dari pembuatan aplikasi, perancangan *prototype* awal hingga pengembangan *prototype* menjadi aplikasi yang sempurna. Dengan interaksi yang terjadi antara pengembang dan pengguna, maka akan mengurangi kemungkinan ketidakserasian antara aplikasi yang akan dikembangkan dengan kemampuan serta spesifikasi atas kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna kepada pengembang; 7) Secara singkat aktifitas pada aplikasi ini yaitu untuk membantu UMKM mitra menyusun aplikasi laporan keuangandengan berfokus pada pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan setoran modal yang dalam pencatatannya akan dilakukan secara aplikasiatis. Aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan ini menggunakan metode *double entry*. Sistem *double entry* ini terdapat dua input data pada setiap transaksi, dimana akun yang satu akan dicatat sebagai kredit dan akun yang lainnya akan dicatat sebagai debit dengan nominal yang sama. Keunggulan dari sistem *double entry* adalah karena setiap sisi dalam persamaan akuntansi akan terjadi eliminasi sehingga tidak memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan atau adanya selisih, kecuali faktor *human error* dan salah klasifikasi akun (Anggreani, 2019). Pertama dalam proses merancang serta membangun pengembangan *prototype*, dimulai dengan membuat tabel *database* yang dibutuhkan dalam *prototype* yang sedang dibangun, kemudian merelasikan setiap tabel yang ada.

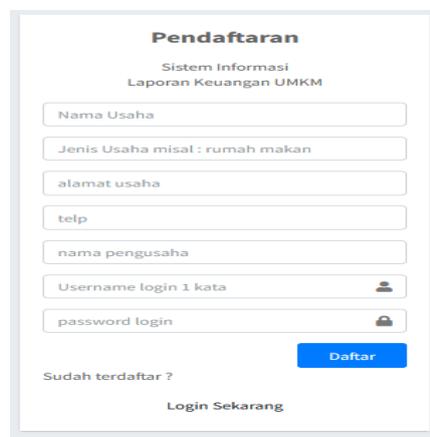
Pengembangan Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini pengembangan aplikasi penyusunan laporan keuangan.



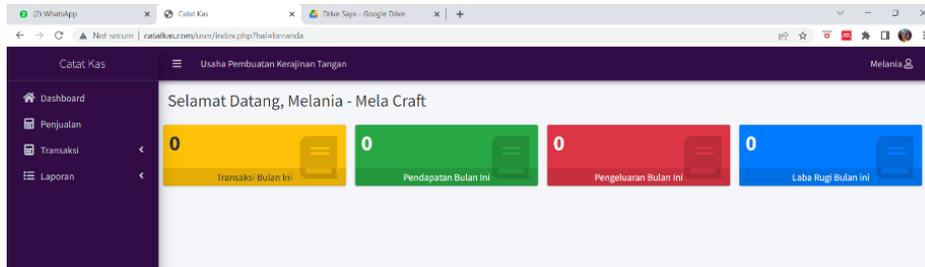
Gambar 6. M e n u Login Untuk Pengguna

Pertama kali pengunjung harus login, menu login dapat dilihat seperti gambar 6. Pengguna awal aplikasinya ini membuat terlebih dahulu *username* dan *password*, maka bisa mendaftar pada langkah di gambar 7 dengan mengisi data. Data ini menjaga kerahasiaan pengguna.



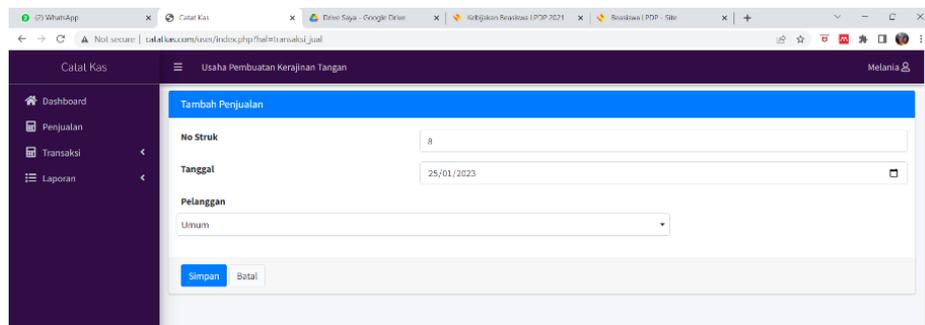
Gambar 7. Formulir Pendaftaran User Pertama Kali

Pada langkah awal pendaftaran seperti di gambar 7, pengguna mengisi data terkait nama usaha, jenis/ katagori usaha, alamat, telepon, nama pengusaha, *username* dan *password* untuk melanjutkan login. Jika sudah lengkap maka user bisa masuk ke aplikasi dan muncul berada seperti di gambar 8. Menu Dashboard berisikan info transaksi, pendapatan, pengeluaran dan laba usaha. Selain itu di sisi kiri ada *toolbar* transaksi dan laporan.



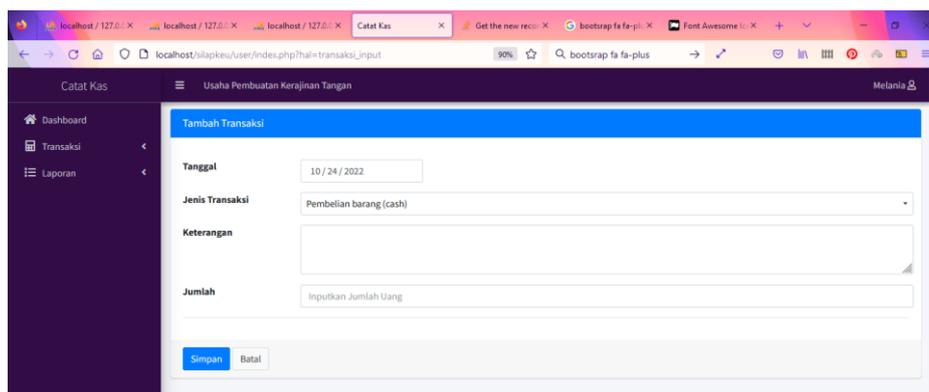
Gambar 8. Dashboard Aplikasi

Pengguna bisa memulai untuk input transaksi penjualan, transaksi pengeluaran dan laporan keuangan. Data pengisian menu transaksi ada sebagai berikut.



Gambar 9. Menu Penjualan

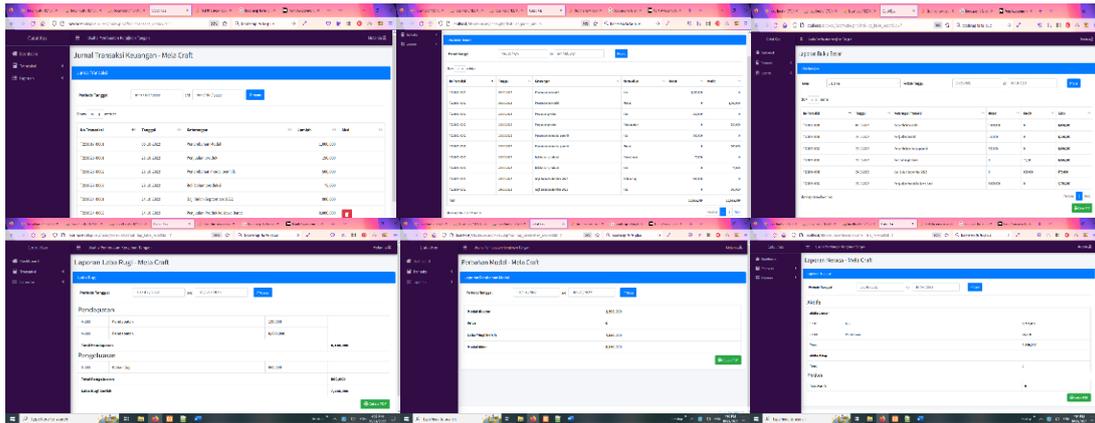
Data yang diisikan pada menu penjualan pada gambar 9 berupa no struk, tanggal, dan Pelanggan. Lalu setelah itu mengisi transaksi pembelian barang (*cash*), pembelian barang (*kredit*), penjualan barang (*cash*), penjualan barang (*kredit*), penambahan modal (*cash*) dan pembayaran gaji karyawan. Daftar isian transaksi bisa dilihat pada berikut ini.



Gambar 10. Isian Menu Transaksi

Pada menu transaksi di Gambar 10 pengguna mengisi transaksi harian untuk nantinya bisa mengetahui laporan keuangan yang diperlukan secara otomatis. Laporan keuangan yang muncul seperti jurnal umum, buku besar, arus kas, laba rugi, perubahan modal dan neraca. Gambar 11 ini berupa laporan keuangan yang dihasilkan.

Sarfiah, Nilasari, Retnosari, Abidin
Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis WEB Untuk Pelaku UMKM



Gambar 11. Laporan Keuangan

Berdasarkan tampilan laporan akhir keuangan pada gambar 11 di atas terlihat bahwa laporan disajikan berdasarkan jenis transaksi. Data transaksi yang diinputkan pada tahap awal penginputan pada aplikasi aplikasi diolah sedemikian rupa sehingga dapat menampilkan informasi terkait transaksi penjualan dan pembelian seperti yang ditampilkan tersebut. Laporan keuangan tersebut berfungsi untuk mengetahui kinerja usaha dan laba rugi yang dihasilkan pada periode tertentu.

Evaluasi Prototype Aplikasi Aplikasi Laporan Keuangan

Evaluasi *prototype* aplikasi ini akan dilakukan dengan mengisi form kuesioner berisi penilaian terhadap keberhasilan pengoperasian aplikasi yang ditujukan kepada sampel penelitian sebanyak 20 pelaku UMKM. Evaluasi penilaian keberhasilan dan kemudahan pengoperasian akan dilakukan oleh pihak UMKM. Berikut ini merupakan hasil pengisian form evaluasi aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan.

Objek yang di nilai	Hasil		Keterangan
	Berhasil	Tidak Berhasil	
Halaman Utama Aplikasi	✓		Tampilan Baik
Membuka form Input Transaksi dengan mengklik command button/tombol perintah "Input Transaksi"	✓		Tombol perintah berfungsi
Proses input data transaksi penerimaan kas	✓		Proses Mudah, Catatan : Bisa dikembangkan supaya kolom debit kredit bisa terisi secara otomatis
Proses input data transaksi pengeluaran kas	✓		Proses Mudah, Catatan : Bisa dikembangkan supaya kolom debit kredit bisa terisi secara otomatis
Command button / tombol perintah pada form input transaksi :			
1. Previous Record	✓		Berfungsi
2. Tambah Transaksi	✓		Berfungsi
3. Simpan Transaksi	✓		Berfungsi
4. Hapus Transaksi	✓		Berfungsi
5. Next Record	✓		Berfungsi
6. Cetak Nota Pengeluaran	✓		Berfungsi
7. Cetak Nota Penerimaan	✓		Berfungsi
8. Tutup Form	✓		Berfungsi
Membuka menu laporan akhir pembukuan kas dengan mengklik command button/tombol perintah "Laporan Akhir Pembukuan Kas"	✓		Tombol perintah berfungsi
Memasukkan periode tanggal pencatatan pada halaman form Laporan Akhir Pembukuan Kas	✓		Baik, laporan bisa ditampilkan sesuai tanggal diinginkan, laporan sudah baik dan sesuai
Membuka menu laporan kas berdasarkan kode akun dengan mengklik command button/tombol perintah "Laporan Kas Berdasarkan Kode Akun"	✓		Tombol perintah berfungsi, Laporan sudah baik dan sesuai
Kemudahan dalam mengoperasikan sistem aplikasi	✓		Aplikasi mudah dioperasikan
Kesesuaian hasil perhitungan pada catatan transaksi keuangan dengan hasil perhitungan pada sistem aplikasi	✓		Hasil perhitungan untuk debit dan kredit sudah sesuai dengan perhitungan manual yang saya lakukan

Gambar 12. Hasil Evaluasi

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada serangkaian proses pembuatan *prototype* aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan berdasarkan metode *prototype*. Pada tahap ini, disimpulkan apakah aplikasi sudah mampu berfungsi dan layak dioperasikan dalam mengolah data transaksi yang dimasukkan ke dalam aplikasi aplikasi dan menghasilkan sebuah output berupa laporan dengan hasil akhir yang sesuai dengan data transaksi yang telah diolah sebelumnya secara manual.

Berdasarkan pengujian pengoperasian atas kelayakan aplikasi dengan menggunakan data riil, aplikasi terbukti telah mampu mengolah data yang dimasukkan dan menghasilkan sebuah laporan dengan hasil yang sesuai dengan perhitungan manual pada data transaksi yang dijadikan sebagai bahan uji coba. Pada evaluasi *prototype* dengan dilakukannya pengisian kuesioner. Dari hasil kuesioner terlihat secara umum bahwa setiap fitur aplikasi telah mampu berfungsi dan dioperasikan dengan baik dan sesuai dengan fungsi. Pengoperasian aplikasi dinilai dapat dioperasikan dengan mudah, sebab aplikasi termasuk aplikasi sederhana yang hanya perlu dilakukan input atas transaksi pendapatan, pembelian dan modal yang terjadi pada usaha dan laporan akan terolah dan disajikan secara otomatis. Berdasarkan analisis atas hasil pengujian pengoperasian dan didukung hasil evaluasi, aplikasi telah layak untuk digunakan dan dapat digunakan oleh UMKM mitra untuk membantu proses pencatatan transaksi pada periode pencatatan selanjutnya.

KESIMPULAN

Implikasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM Kota Magelang dapat menggunakan aplikasi sistem laporan keuangan yang telah disusun sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Penyusunan aplikasi laporan keuangan berbasis web merupakan penelitian dengan tujuan pengembangan aplikasi atau perangkat lunak sebagai program komputer yang dioperasikan untuk mengembangkan *prototype* aplikasi, Penyusunan aplikasi laporan keuangan ini tentunya diprogram dengan penyesuaian pada kondisi UMKM mitra supaya aplikasi dapat digunakan secara maksimal. Penyesuaian tersebut dengan diterapkannya aplikasi pencatatan *double entry* pada program *prototype*, aplikasi tersebut juga diterapkan oleh UMKM mitra dengan pertimbangan atas transaksi yang terjadi tergolong sederhana. Keberhasilan penyusunan aplikasi laporan keuangan berbasis web dengan studi kasus pada UMKM ini didukung dengan penerapan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengembangan perangkat lunak model *prototype*. Proses penyusunan aplikasi laporan keuangan menjadi sebuah aplikasi berbasis web ini, melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis kebutuhan dasar aplikasi
2. Perancangan dan membangun *prototype* awal aplikasi
3. Pengujian dan evaluasi *prototype* aplikasi
4. Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan keempat tahapan utama tersebut, aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan berbasis web berhasil dibuat. Penentuan bahwa proses penyusunan aplikasi laporan keuangan berbasis web telah selesai dan berhasil, didasarkan pada tahap pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dari pengujian dan evaluasi terhadap pengoperasian dan kemampuan aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan dalam mengolah data.

Saran penelitian berikutnya yaitu, terhadap pengembangan aplikasi penyusunan aplikasi laporan keuangan ini dapat dilanjutkan seperti, menambahkan perhitungan pajak yang perlu dibayarkan oleh pelaku UMKM dan pengembangan slip gaji pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, N. D. (2018). Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (Sak Emkm) Implementation And Factors That Affect It. *Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 134-143. <https://doi.org/10.31106/Jema.V15i2.1126>
- Anggreani, I. (2019). Pentingnya Double Entry System Dalam Akuntansi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(April), 90-98.
- Astutik, E. P., Nilasari, A. P., & Retnosari, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Dan E-Commerce Pada “Peknik” (Pembuatan Kue Unik) Desa Balesari Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia (Janaka)*, 1(1), 22-30. <https://doi.org/10.36600/.V6i1.133>
- Autoridad Nacional Del Servicio Civil. (2021). Pemberdayaan Masyarakat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2013-2015.
- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V1i6.90>
- Guild, J. (2017). Fintech And The Future Of Finance. *Asian Journal Of Public Affairs*, 10(1). <https://doi.org/10.18003/Ajpa.201710>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). Qualitative Data Analysis A Review Of Theory And Practice. *Analisa Data Kualitatif*, 148. https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/Lf7adwaaqbj?hl=id&gbpv=1
- Herwiyanti, E., Ulfah, P., & Pratiwi, U. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di Umkm*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Standar_Akuntansi_Keuangan/Rvkleaaaqbj?hl=id&gbpv=0
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 Dan 2. In *Grasindo*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (N.D.-A). *Psak 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Retrieved December 22, 2022, From <http://iaiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Keuangan/Pernyataan-Sak-7-Psak-1-Penyajian-Laporan-Keuangan>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (N.D.-B). *Standar Akuntansi Keuangan Emkm*. Retrieved December 22, 2022, From <http://www.iaiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Keuangan/Emkm>
- Kadir, A. (2014). Pengertian Sistem Informasi Menurut Abdul Kadir. In *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*.
- Kasmir. (2015). Pengertian Laporan Keuangan. *Harahap*, 105.
- Krismaji. (2015). Pengertian Informasi Menurut Krismaji. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Marlinah, L. (2020). Peluang Dan Tantangan Umkm Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research And Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1-8.
- Nilasari, A. P., Nurcahya, Y. A., & Bharata, R. W. (2021). “Petakeu” Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku Umkm Difabel Kota Magelang Guna Meningkatkan Kinerja Keuangan Di Era Ekonomi Kreatif Lingkungan Dan Menambah Nilai Ekonomis Bagi Difabel Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pakem*, 1(September), 101-111.
- Novalia, I. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Permata Bunda. *Institusi Universitas Sumatera Utara*, 62. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15827>

- Pipin, A. (2013). Kamus Teknologi Informasi. In *Kamus Teknologi Informasi*.
- Priharto, S. (2019). *Pengertian Akuntansi Secara Lengkap Dan Mendalam*. Cpssoft.Com.
- Sarwindah, S., Yurindra, Y., Marini, M., & Elvia, E. (2022). Pengembangan Sistem Layanan (Spab) Sarana Penyedia Air Bersih Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 180-186. <https://doi.org/10.32736/Sisfokom.V11i2.1374>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika: Research And Learning In Communication Study*. <https://doi.org/10.31289/Simbollika.V4i1.1474>
- Sidik Dan Pohan. (2014). Pengertian Web. In *Pemrograman Web Dengan Html*.
- Sindu, I. G. P. (2021). *Dasar Sistem Komputer*. Pt. Rajagrafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Sistem_Komputer_Rajawali_Pers/Ok45eaaaqbj?hl=id&gbpv=0
- Sonia, L. E., & Gianto, S. (2018). The Role Of Recording And Reporting Process Of Basic Accounting In Small Medium Enterprises Of Omah Duren Surabaya. *Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 35-53. <https://doi.org/10.31106/Jema.V15i01.780>
- Sugiyono. (2018). Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm - Google Books* (J. Simarmata (Ed.)). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Penyusunan_Laporan_Kuangan_Umkm/Trgdeaaaqbj?hl=id&gbpv=0
- Wardi, Jeni, Putri, Gusmarila Eka, & Liviawati, Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56-62. <https://doi.org/10.31849/Jieb.V17i1.3250>
- Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 34-40. <https://doi.org/10.46808/Informa.V4i1.34>